

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data

3.1.1 Data primer

Data primer didapatkan oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian tanpa melewati orang atau lembaga lain. Data ini dikumpulkan dengan cara:

- Menyebarkan kuesioner sebanyak 150 buah responden.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam satu riset khusus (Suprpto: 2001). Populasi pada penelitian ini adalah dosen dan karyawan fakultas ekonomi universitas islam indonesia di Yogyakarta yang berpotensi menjadi nasabah bank syariah.

3.2.2 Sampel

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan untuk tujuan dan pertimbangan tertentu saja. Dalam penelitian ini jumlah responden yang diambil sebagai sampel dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi adalah sebanyak 150 responden. Lokasi penelitian ini adalah dosen dan karyawan fakultas ekonomi universitas islam Indonesia. Dosen dan karyawan yang menjadi responden tidak ada perlakuan khusus terhadap mereka, semua sama untuk dipilih menjadi sampel.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 variabel independen

Variabel bebas / independen (X) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah :

a. Tingkat religiusitas dosen dan karyawan UII (X1)

Religius merupakan faktor pengetahuan dan pengalaman keberagamaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan ekonomi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dimensi keyakinan / ideologi

- Menyakini dalam hati bahwa hanya agama islam agama yang paling benar
- Menyakini bahwa dengan mengikuti agama islam akan selamat akan dunia dan akhirat.
- Menyakini bahwa hanya rezeki yang halal yang akan membawa kebaikan bagi kehidupan didunia dan diakhirat.
- Menyakini bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan riba, maysir, dan gharar akan membawa celaka / kerugian.

2. Dimensi praktik

- Ketika waktu sholat datang segera melaksanakan sholat

- Ketika bulan ramadhan tiba, berpuasa penuh kecuali bagi yang berhalangan.
- Menunaikan zakat setiap tahun
- Menunaikan haji bagi yang mampu

3. Dimensi pengalaman

- Khusyuk ketika melakukan shalat dan berdo'a
- Memiliki perasaan bergetar dalam hati ketika mendengarkan ayat-ayat Al-qur'an
- Tertolong dari maut karena bersedekah
- Percaya bahwa Allah SWT akan mengabulkan semua do'a-do'a yang baik

4. Dimensi pengetahuan agama

- Mengetahui bahwa semua jual beli yang mengandung unsur riba, gharar (ketidakpastian/kejelasan), dan maysir (spekulasi) dilarang dalam ajaran agama islam
- Mengetahui bahwa bunga bank terdapat unsur riba didalamnya
- Mengetahui bahwa bank syariah tidak mengandung unsur riba, gharar, dan maysir
- Selalu mendatangi majelis ta'lim atau pengajian guna memperoleh pengetahuan tentang agama lebih dalam lagi.

5. Dimensi konsekuensi

- Selalu berusaha dengan baik melakukan semua perintahNya dan menjauhi laranganNya.
- Rela menerima segala konsekuensi apabila melanggar ajaran islam.
- Dalam bekerja hanya menerima pendapatan yang halal.

b. Tingkat bagi hasil (X2)

Bagi hasil berorientasi kemaslahatan hidup umat manusia seperti halnya dalam transaksi bank syariah untung dan rugi ditanggung bersama.

Indikator-indikator tingkat suku bunga :

- Tingkat bagi hasil yang menguntungkan bagi pihak bank dan nasabah
- Tingkat bagi hasil yang tinggi

c. Pelayanan dan fasilitas (X3)

Fasilitas adalah sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas, dan sebagainya. Fasilitas yang diberikan oleh bank syariah dapat menunjang kinerja staf dan menarik minat masyarakat untuk memilih bank syariah. Indikator-indikator pelayanan :

- Profesional staf karyawan
- Karyawan yang ramah
- Suasana bank yang nyaman
- Mudah menjadi nasabah di bank syariah

d. Lokasi (X4)

Letak geografis yang menyediakan berbagai fasilitas untuk tujuan tertentu. Seperti halnya pendirian bank syariah, adanya bank syariah ini untuk transaksi jasa keuangan di jaman yang semakin maju. Indikator-indikator lokasi :

- Lokasi bank yang terjangkau
- Banyak kantor cabang

3.3.2 variabel dependent

Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan sikap menggunakan atau tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Dengan menggunakan indikator kualitatif dalam model logit sikap dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan disimbolkan $Y=1$ dan sikap dosen dan karyawan untuk diluar tidak menggunakan disimbolkan $Y=0$.

3.4 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode angket (kuisisioner atau daftar pertanyaan) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab responden (Sugiyono, 2004).

3.5 Metode pengukuran data

Dalam penyusunan kuisioner ini penulis menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor, misalnya:

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Sangat setuju diberi skor | 5 |
| 2. Setuju diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu / netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju diberi skor | 1 |

Penggunaan skala pengukuran ini dengan pertimbangan bahwa skala tersebut sudah punya interval. Variabel bersifat continue dan tidak dikotom. Dengan menggunakan ukuran yang mempunyai interval tersebut sudah memungkinkan untuk mengukur tingkatan motivasi dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Kata kunci dari skala tersebut adalah setuju. Hal ini berarti jika jawaban responden yang berkaitan dengan motivasi menyimpan dana dalam simpanan tabungan adalah positif, maka jawaban mereka setuju dan

sangat setuju, sedangkan apabila jawaban mereka adalah ragu-ragu / netral, tidak setuju / sangat tidak setuju maka berarti tidak ada motivasi dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Pengujian terhadap hasil kuesioner digunakan analisis-analisis sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihahn suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. (Suharsini A, 1997 : 145) Tehnik yang digunakan untuk uji validitas adalah tehnik korelasi product moment dari pearson. Pengujian menggunakan program SPSS versi 11.00 dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dalam skor total. Nilai korelasi (r) di bandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi, untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan taraf signifikansi 5%, dan jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah

baik (Suharsimi A, 1997 : 154). Uji Reliabilitas in hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, di mana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah teknik Alpha-Cronbach. Uji reliabilitas instrumen menggunakan pengujian dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{\alpha} > 0,5$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Penghitungan dengan menggunakan komputer program SPSS versi 11.00

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Metode Kuantitatif

Data yang berasal dari opini responden yang bersifat kualitatif diubah menjadi angka-angka, sehingga dapat dilakukan analisis secara kuantitatif yaitu dengan cara menilai atau memberi bobot jawaban. Metode analisis kuantitatif yang digunakan adalah model regresi dengan dependen variabel yang bersifat kualitatif model logit. Alasan memilih model logit dikarenakan dalam model regresi ini mengandung variabel dependen yang bersifat kualitatif sehingga perlu diformulasikan dalam bentuk model regresi yang akan ditaksir terlebih dahulu. Model logit mampu meminimalkan atau menghilangkan situasi heteroscedasticity dalam error terms dan tidak realistisnya nilai – nilai yang diperkirakan akan diperoleh Y_i sebagai hasil perhitungan regresi. Karena Y adalah kualitatif maka dalam penelitian ini tidak digunakan model regresi linier sederhana, tetapi digunakan model logit.

Model logit ini dinyatakan dalam suatu bentuk probabilitas dimana variabel dependen adalah logaritma dari probabilitas suatu situasi atau atribut akan berlaku dengan syarat atau kondisi variable – variabel bebas tertentu. Perkataan logit didasarkan atas adanya asumsi mengenai fungsi variabel random yang diteliti yang berbentuk *logistic distribution function* (Arief :1995) dikutip dari Sarawati (2010). Model logit dinyatakan dalam suatu bentuk probabilitas dimana variabel dependen adalah log dari probabilitas suatu atau kondisi adanya variabel bebas tertentu. Sifat model logit antara lain :

- a. Sewaktu P bergerak dari 0 ke 1, (yakni, sewaktu Z bervariasi dari $-\infty$ hingga $+\infty$), logit L bergerak dari $-\infty$ ke $+\infty$. Artinya, meskipun probabilitas (keperluan) terletak antara 0 dan 1, logitnya tidaklah begitu terbatas.
- b. Meskipun L linear dalam X , probabilitasnya sendiri tidak. Sifat ini bertolak belakang dengan LPM dimana probabilitas meningkat secara garis lurus bersama X .
- c. Jika logit positif, itu berarti bahwa ketika nilai variabel penjelas naik, peluang bahwa Y sama dengan 1 (yang berarti suatu kejadian yang diinginkan terjadi) naik. Jika L negatif, peluang bahwa Y sama dengan 1 menurun seiring kenaikan X . Jika dinyatakan dengan cara berbeda, logit menjadi negatif dengan besaran semakin raksasa sewaktu rasio peluang turun dari 1 hingga 0 dan menjadi besar dan makin positif sewaktu rasio naik dari 0 hingga 1.

- d. LPM mengasumsikan bahwa P_i berhubungan linier dengan X_i , sedangkan model logit mengasumsikan bahwa log peluang berhubungan linier dengan X_i .

Bentuk rumus umum keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah:

$$L_i = \ln \left(\frac{P_i}{1-P_i} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_i + u_i$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + u_i$$

Keterangan :

Y = Keputusan dosen dan karyawan

L_i = Keputusan dosen dan karyawan tidak menggunakan bank syariah, dimana

$L_i = 0$, berarti menggunakan dan $L_i = 1$, berarti tidak menggunakan

X_i = independent variabel, dimana

X_1 = Relijiusitas;

X_2 = tingkat bagi hasil;

X_3 = fasilitas dan pelayanan;

X_4 = lokasi

β = konstanta, dan u_i = gangguan

β_1 = koefisien regresi dari masing – masing variabel independent

P_i = probabilitas, yaitu peluang kejadian.

Dalam menganalisa secara kuantitatif, juga dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah:

- **Uji parsial (z-test)**

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual, yaitu dengan melihat z-statistik. Dimana jika $z\text{-statistik} > z\text{-tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, atau bisa juga dengan melihat dari nilai probabilitasnya, apabila $< 0,05$ berarti signifikan, begitu juga sebaliknya.

- **Uji simultan (LR-stat)**

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu dengan melihat probabilitas LRstatistik. Dimana jika probabilitas LR-statistiknya $< 0,05$ maka berarti secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya, jika probabilitas LR-stat $> 0,05$ maka secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara variabel independen.

3.6.2 Metode kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Namun karena dalam statistika semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar dapat diproses lebih lanjut. Caranya dengan mengklasifikasikan dalam bentuk kategori. Pada dasarnya jenis data kualitatif digolongkan menjadi :

- a. Data nominal yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kategori.

- b. Data ordinal yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kategori, namun posisi data tidak sama derajatnya karena dinyatakan dalam skala peringkat.

Dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam:

1. Analisis kategori karakteristik dosen dan karyawan dilihat dari jenis kelamin, Profesi/jabatan, bagiannya, dan rekening bank yang dimiliki.
2. Analisis pilihan dosen dan karyawan terhadap pilihan produk perbankan, tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah, relijiusitas, pelayanan dan fasilitas yang diberikan bank syariah, dan lokasi bank syariah.

